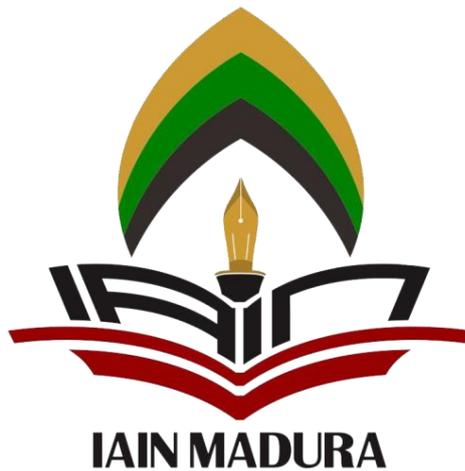


**STRATEGI PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI SMP NEGERI 4  
PAMEKASAN  
SKRIPSI**

Oleh:

IRA SUSANTI

NIM. 20160701040091



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA  
2020**

**STRATEGI PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI SMP NEGERI 4  
PAMEKASAN**

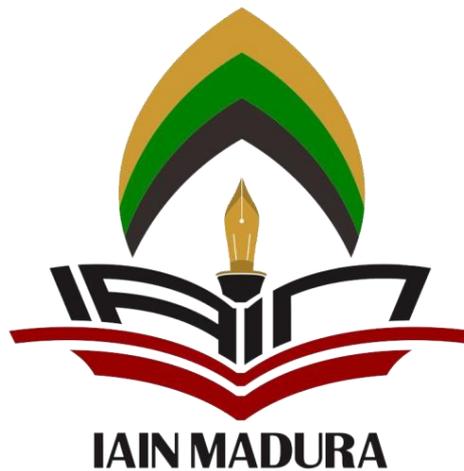
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Madura  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Strata Satu

Oleh:

**IRA SUSANTI**

NIM. 20160701040091



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

**2020**

## ABSTRAK

Ira Susanti, 2020, *Strategi Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Siswanto, M.Pd.I

**Kata Kunci :** *Perpustakaan, Bahan Pustaka, Strategi.*

Dalam strategi pengadaan bahan pustaka di perpustakaan yaitu dimulai dari jenis-jenis bahan pustaka apa saja yang perlu di adakan oleh sekolah. Karena sangat peting dan berpengaruh dalam penunjang saat pembelajaran berlangsung bagi peserta didik. Strategi pengadaan bahan pustaka dengan merencanakan, mencatat dan mengalisis buku yang perlu di adakan akan membantu meminimalisis dana dan adanya bantuan dana Bos dari pemerintah sangat membantu dalam pengadaan bahan pustaka, ada juga batuan dari peserta didik walaupun kualitasnya kurang baik sekolah tetap menerima ada juga bantuan dari guru dan pepustakaan umum.

Maka terdapat 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, apa saja jenis-jenis bahan pustaka yang akan di adakan di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan; *kedua*, bagaimana strategi pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan; *ketiga*, apa saja faktor pendukung dan penghambat pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jeis penelitian deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Dengan menjadikan kepala sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan sebagai informan dalam memperoleh data. Analisis data dalam penelitian kondensasi data, *data display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah pralapanan, penelitian, dan pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, jenis bahan pustaka yang di adakan di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan yaitu ada berbagai jenis bahan pustaka di antaranya seperti buku dan non buku dan menurut jenis isinya yaitu ada fiksi dan non fiksi; *kedua*, strategi pengadaan bahan pustaka dengan cara merencanakan terlebih dahulu dengan mencatat apa saja yang perlu di adakan dan apa saja yang belum lengkap. Kemudian akan menganalisis apa saja yang perlu di adakan dan akan berpedoman kepada daftar buku yang di peroleh penerbit dan di sesuaikan dengan kebutuhan siswa. Setelah itu akan di ajukan ke kepala sekolah dan disitulah kepala sekolah akan menggunakan dana Bos. Selain dana Bos sekolah juga meminta bantuan kepada peserta didik yang mau lulus, mereka akan menyumbangkan buku se ikhlasnya, kemudian sekolah juga bekerja sama dengan perpustakaan umum, dan sekolah juga mengadakan kas buku yang hilang; *ketiga*, faktor pendukungnya yaitu adanya dana Bos dari pemerintah, ada juga perpustakaan umum yang ikut membantu mendukung melengkapi kebutuhan peserta didik, dan para guru disekolah juga membantu menyumbangkan bukunya ke perpustakaan sekolah. Sedangkan penghambatnya yaitu turunya dana Bos tidak rutin dan buku yang diperoleh dari peserta didik kualitasnya kurang baik.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, meski dalam wujud sederhana. Shalawatullah wa Salamuhu semoga selalu tumpahruhan keharibaan Nabi Muhammad SAW. Karena beliau yang mengajarkan kepada kita segalaanya tentang cinta.

Skripsi dengan judul “*Strategi Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan*” ini dapat terselesaikan berkat dukungan semua pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.
2. Bapak Dr. H. Atiqullah, S.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.
3. Bapak Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.
4. Bapak Dr. Siswanto, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan serta dorongan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada semua Dosen Fakultas Tarbiyah khususnya Manajemen Pendidikan Islam (MPI) tanpa terkecuali, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya yang telah memperkenalkan penulis tentang berbagai ilmu. Semoga Allah SWT membalas Bapak dan Ibu.

6. Segenap pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 4 Pamekasan yang telah membantu memberikan fasilitas, meluangkan waktu, dan memberikan data-data yang diperlukan oleh penulis.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Anton Jailani dan Ibu Kusmiati beserta keluarga besarku yang sudah mencurahkan segala kasih sayang, perhatian, pembelajaran, serta pengorbanan tiada batas kepada penulis sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.
8. Fahrudin, lelaki terbaik pertama sesudah orang tua yang pernah penulis temukan dan semoga bisa terus menemani sampai akhir hayat. Dia yang selalu membantu, *men-support*, memberikan semangat, dan menemani penulis tiada batas dalam pembuatan tugas akhir skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman khususnya keluarga besar Whirama Mahecwara dan teman yang tergabung di grub team GG tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, masukan dan saran sangat diharapkan serta mohon maaf beribu-ribu maaf, karena sejauh mana penulis berilmu pasti terdapat kesalahan/kekurangan. Akhirnya semoga penulisan skripsi ini memberikan mafaat yang besar. Aamiin.

Pamekasan, 19 November 2020

Penulis

**Ira Susanti**  
**NIM. 20160701040091**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Perpustakaan sebagai pusat informasi dituntut yang untuk menyediakan berbagai macam informasi yang ada dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan punya peran penting di dalam dunia pendidikan untuk pengumpulan dan penyedia informasi sehingga dapat membantu pengguna dan penyedia informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan, maka sebab itu perpustakaan dituntut perannya dalam memberikan pelayanan informasi yang tepat waktu dan tepat guna. Perpustakaan sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang jasa layanan informasi perlu menyadari bahwa situasi dalam era kompetisi saat ini akan mempengaruhi keberadaannya.<sup>1</sup>

Perpustakaan yang ada sebagai mana dan berkembang sekarang telah dipergunakan untuk salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, dan memberikan berbagai jasa lainnya yang dapat kita dapatkan, selain itu ada banyak manfaat lain yang dapat kita dapatkan melalui perpustakaan. Sehingga dapat dipahami perpustakaan diharapkan menjadi sumber informasi yang cepat dan tepat.

Secara kamus besar kata perpustakaan berasal dari kata *pustaka* yang artinya kitab atau buku, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *library* yang berasal dari bahasa Latin *liber* atau *libri* yang mempunyai arti buku. Kemudian perpustakaan dilihat dari aspek fisik bangunannya maupun isi mempunyai arti sebuah ruangan,

---

<sup>1</sup> Winda Sari dan Marlina, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di SMK Tamansiswa Padang" *Jurnal Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1, (September 2012), 39.

bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang dipergunakan untuk menyimpan file, baik buku maupun yang lainnya disusun rapi dan sistematis menurut pedoman tata susunan tertentu, yang berfungsi untuk bisa dimanfaatkan para pembaca. <sup>2</sup>

Perpustakaan dapat diartikan sekumpulan buku atau bangunan fisik menjadi tempat buku yang dikumpulkan dan dapat disusun menurut sistem yang ditentukan untuk kepentingan pemakai. Perpustakaan di artikan sebagai kumpulan buku-buku yang tersedia dan untuk dibaca. Maka dari itu, perpustakaan merupakan tempat untuk menimba ilmu pengetahuan, mendapatkan keterangan, menggali informasi, atau tempat mencari kesenangan. Menurut Perpustakaan Nasional RI Pengertian perpustakaan yaitu unit kerja yang terdiri sumberdaya manusia sekurangnya seorang pustakawan, ruang-tempat khusus, dan koleksi bahan pustaka sekurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan masyarakat penggunanya. <sup>3</sup>

Undang undang disebutkan bahwa, Perpustakaan merupakan institusi pengelola karya koleksi tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. <sup>4</sup>

Dalam Undang Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 23 menyampaikan bahwa setiap sekolah atau madrasah harus mempunyai dan

---

<sup>2</sup> Safrudin Aziz, "Perpustakaan Ramah Difabel: Mengelola Layanan Informasi bagi Pemustaka Difabel", (Bandung: Ar-Ruzz Media 2014), 16.

<sup>3</sup> Lasa Hs, "Manajemen Perpustakaan Sekolah", (Yogyakarta: Pinus Book Publisher 2007), 19-20.

<sup>4</sup> M. Reza Rokan, "Manajemen Perpustakaan Sekolah" *jurnal Iqra'* Vol. 11, No. 1, (Mei 2017), 89.

mengadakan perpustakaan yang memenuhi standart nasional perpustakaan dengan memperhatikan standart nasional pendidikan. Perpustakaan sebagai sumber belajar yaitu sarana pendukung utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>5</sup>

Strategi perpustakaan merupakan suatu rumusan garis-garis besar keputusan dan tindakan yang ditetapkan oleh pengambil keputusan untuk dilakukan rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Seperti sama halnya perpustakaan sekolah harus menyediakan macam-macam bahan pustaka, baik yang seperti buku maupun berupa non buku (non book aterial), buku-buku fiksi maupun buku-buku non fiksi. Perpustakaan sekolah yang sudah maju seharusnya menyediakan banyak media pembelajaran yang bertekhnologi tinggi seperti alat pemutaran film, radio, vidio tape recorder, sebab perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai tempat untuk membaca, tapi juga sebagai tempat untuk mendengarkan, belajar dan mengerjakan sesuatu di perpustakaan.<sup>6</sup>

Perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi atau bahan pustaka yang lengkap. Salah satu komponen perpustakaan merupakan koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tak akan memberi layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya.<sup>7</sup>

Dalam Pengadaan bahan pustaka adalah mengusahakan bahan-bahan pustaka yang tidak dimiliki perpustakaan sekolah, dan menambah bahan-bahan pustaka yang sudah dimiliki perpustakaan sekolah tapi jumlahnya masih kurang. Kemungkinan yang pertama merupakan mengusahakan bahan-bahan pustaka yang

---

<sup>5</sup> Imroatul Azizah," Manajemen Layanan Perpustakaan Sekolah" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, (April 2014), 86.

<sup>6</sup> Sutarno NS, "*Perpustakaan dan Masyarakat*", (Jakarta: CV Sagung Seto 2006), 151.

<sup>7</sup> Sri Wahyuni dan Elva Rahmah,"Pengembangan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Kopertis Wilayahnya X" *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 1,(September 2012), 351.

belum sama sekali belum dimiliki oleh perpustakaan sekolah. Kemungkinan kedua yaitu menambah bahan pustaka yang jumlahnya kurang lengkap.<sup>8</sup>

Menurut Yulia mengatakan bahwa pengadaan bahan pustaka yaitu satu bidang kegiatan perpustakaan yang memiliki tugas mengadakan dan mengembangkan semua jenis bahan pustaka. Kemudian menurut Sumatri pengadaan bahan pustaka adalah suatu proses yang dilakukan untuk menambah, menghimpun dan menyeleksi bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi, hendaknya koleksi harus relevan dengan minat dan kebutuhan peminjam serta lengkap dan aktual.<sup>9</sup>

Sedangkan pengadaan bahan pustaka merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menambah koleksi perpustakaan. Proses kegiatan pengadaan bahan pustaka juga disesuaikan dengan jenis, fungsi, tujuan, rencana serta anggaran yang sudah tersedia. Dalam pengadaan bahan pustaka dilakukan oleh pustakawan ataupun staf pengajar bisa berhubungan langsung dengan pustakawan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka yang akan diadakan.<sup>10</sup>

Dalam pengadaan bahan pustaka ada dua kegiatan yang harus dilakukan. *Pertama*, pemilihan bahan pustaka, *Kedua*, cara pengadaannya. Yang dimaksud dengan pemeliharaan bahan pustaka, merupakan kegiatan mengidentifikasi bahan pustaka yang akan diadakan atau ditambahkan kepada koleksi bahan pustaka yang sudah ada di perpustakaan. Adapun cara pengadaan merupakan kegiatan-kegiatan

---

<sup>8</sup> Ibrahim Bafadal, "Pengelolaan Perpustakaan Sekolah", (Jakarta: Bumi Aksara 1996), 25.

<sup>9</sup> Nofrila Susanti dan Elva Rahmah, "Tinjauan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 2, No.1, (September 2013), 390.

<sup>10</sup> Ni Putu Dewi Gardina Rahayu, "Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa", (t.t : Universitas Udaya, t.t), 1.

yang dilakukan untuk mengadakan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh perpustakaan sekolah.<sup>11</sup>

Dengan demikian, dalam sebuah usaha pencapaian tujuan perpustakaan perlu adanya penataan suatu kegiatan misalnya, dalam pengadaan bahan pustaka. Sebuah perpustakaan penyedia bahan pustaka atau sumber informasi bagi masyarakat, maka dari itu koleksi atau sumber informasi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat (penggunaannya). Berbagai sumber informasi yang sudah disediakan tidak dimanfaatkan oleh pengguna, menjadi sangat penting apabila sebuah informasi yang telah disediakan oleh perpustakaan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.<sup>12</sup>

Tersedianya perpustakaan dan tersedianya bahan pustaka yang melimpah, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar. Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasa tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas pendidikan yang salah satunya berupa bahan pustakan sebagai sumber ilmu pengetahuan yang menunjang pembelajaran.<sup>13</sup>

Adanya bermacam-macam bahan pustaka di perpustakaan memang sangat diutamakan, apa lagi jika menerapkan beberapa kurikulum dalam satu sekolah. Perpustakaan akan dikatakan berhasil jika banyak pemanfaatan oleh pemustakanya. Salah satu yang menjadi aspek supaya perpustakaan banyak dimanfaatkan atau didatangi oleh pemustaka adalah pengadaan bahan pustaka. Oleh sebab itu, yang

---

<sup>11</sup> Yayan Suhendar, "Panduan Petugas Perpustakaan Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar", (Jakarta: Prenada Media Group 2014), 77.

<sup>12</sup> Agusalm, "Pelatihan Layanan Perpustakaan tingkat SMK Se-Kota Baubau", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Membangun Negeri*, Vol. 1, No. 2, 2.

<sup>13</sup> Eka Adni Rahayu, "Analisis ketersediaan Bahan Pustaka di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kotagede", *Jurnal Hanata Widya*, (Desember 2015)

menjadi PR setiap perpustakaan adalah mengadakan bahan pustaka hingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pemustakanya.

Adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, pustakawan harus inisiatif dalam pengadaan bahan pustaka. Perpindahan-perindahan media dari media cetak menjadi digital dianggap penting untuk menarik perhatian pemustaka selain merupakan dampak perkembangan zaman.

Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi cukup banyak seperti koleksi yang berkaitan dengan karya umum dan dengan mata pelajaran ataupun pendukung mata pelajaran. Oleh karena itu butuh adanya pengadaan bahan pustaka baru yang khususnya berkaitan dengan mata pelajaran. Supaya bahan pustaka dapat dimanfaatkan dengan baik maka diperlukan fasilitas pendukung untuk membatu pemustaka supaya lebih mudah menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan.

Tetapi, dalam mewujudkan pengadaan bahan pustaka ada beberapa kendala yang diharapkan oleh SMP Negeri 4 Pamekasan, salah satunya pengadaan bahan pustaka melalui dua cara pertama melalui pemerintah, namun terkadang tidak semua yang diinginkan oleh sekolah terpenuhi seperti buku yang tidak sesuai dengan mata pelajaran dan buku paket yang kurang banyak jumlahnya sehingga menyebabkan pihak perpustakaan mengadakan cara kedua yaitu membeli langsung menggunakan dana BOS. Maka peran aktif inilah pustakawan dalam mengambil kebijakan terutama dari segi pengadaan dan kesesuaian koleksi yang ada diperpustakaan. Maka kebutuhan tersebut informasi akan mudah didapatkan oleh pengguna jasa tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana strategi pengadaan bahan pustaka diperpustakaan tersebut, sehingga

mampu tujuan perpustakaan tersebut. Berangkat dari konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Strategi Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis bahan pustaka yang di adakan di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan ?
2. Bagaimana strategi pengadaan bahan pustaka di SMP Negeri 4 Pamekasan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis bahan pustaka yang di adakan di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan strategi pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu makna secara teoritis, dan makna secara praktis. Secara teoritis diharapkan peneliti ini dapat menjadi salah satu masukan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam melakukan strategi pengadaan bahan pustaka di perpustakaan.

Sedangkan praktisnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi IAIN Madura.

Bagi masyarakat kampus hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber bacaan serta bahan kajian dalam strategi pengadaan bahan pustaka.

2. Bagi Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan sebagai berikut:

- a. Sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada, sehingga dapat memberikan sumbangsih yang benar bagi kemajuan dan pengembangan perpustakaan.
- b. Sebagai masukan bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas perpustakaan.
- c. Sebagai salah satu bahan solusi terhadap permasalahan perpustakaan yang nantinya akan menunjang kemajuan dan perkembangan perpustakaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulisan dalam perkuliahan.
- b. Untuk melatih kepekaan dan kepedulian penulis melihat bagaimana strategi pengadaan bahan pustaka yang ada di perpustakaan SMP Negeri 4 Pamekasan.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk lebih memahami dan menghindari kesalah pahaman dari penelitian ini maka sangat perlu penulis menjelaskan istilah-istilah pokok yang sering muncul dan kata kunci dalam memahami penelitian ini. Istilah tersebut adalah:

1. Strategi Pengadaan merupakan rencana dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan dan proses kegiatan untuk memenuhi dan penyediaan kebutuhan, pasokan barang atau jasa dibawah kontrak atau pembelian langsung memenuhi kebutuhan sesuatu.
2. Bahan Pustaka merupakan salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku-buku teks (buku penunjang), buku fiksi dan buku refrensi yang diolah, dikumpulkan, dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.
3. Perpustakaan merupakan tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu cakrawala pendidikan dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari definisi diatas, maka dapat ditegaskan yang dimaksud pada judul penelitian ini yakni Strategi Pengadaan Bahan Pustaka adalah perencanaan untuk menambah referensi bahan pustaka atau koleksi perpustakaan dan kegiatan ini merupakan pengelolaan perpustakaan dimana peran aktif dilakukan oleh pustakawan dalam proses pengadaan bahan pustaka.

## F. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah:

- 1) Berdasarkan peneliti yang dilakukan sebelumnya oleh *NI Putu Dewi Gardina Rahayu* dalam tulisan ilmiahnya “Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Pusat Universitas Warmadewa” di ambil kesimpulan prosedur pengadaan bahan pustaka di perpustakaan pusat Universitas Warmadewa diatur dalam SOP pengadaan bahan pustaka yakni diawali dengan langkah:
  - a) Prosedur memilih bahan pustaka atau seleksi bahan pustaka yang dilakukan oleh dosen, dekan fakultas dan staf perpustakaan.
  - b) Pemilihan bahan pustaka di perpustakaan pusat Universitas Warmadewa menggunakan alat bantu seleksi seperti katalog penerbit, usulan dari dosen, dan usulan mahasiswa. Perpustakaan juga membuat skala prioritas serta pengecekan terhadap anggaran yang ada.<sup>14</sup>
- 2) Berdasarkan peneliti yang dilakukan sebelumnya oleh *Nofrila Susanti, dan Elva Rahmah* dalam tulisan ilmiahnya “Tinjauan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang” di ambil kesimpulan kegiatan utama pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai berikut:
  - a) Prosedur pengadaan bahan pustaka, dilakukan dengan cara menginventarisasikan buku-buku yang harus dimiliki perpustakaan dengan cara mengajukan surat ke kaprodi untuk meminta daftar buku apa saja yang dibutuhkan perprodi yang ada di Fakultas Ekonomi. Setelah itu, pustakawan

---

<sup>14</sup> Hartono, “*Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern & Profesional*”, 69.

mengecek apakah buku yang diminta prodi sudah ada atau belum dipergustakaan. Selanjutnya, daftar buku-buku yang dibutuhkan oleh perpustakaan dikirim ke pembantu Dekan I (PD I) untuk menyetujui pengadaan bahan pustaka tersebut.

- b) Sumber pengadaan bahan pustaka, hanya dilakukan dengan cara pembelian dan hadiah
- c) Pemilihan bahan pustaka, dilakukan hanya dengan cara meminta daftar-daftar buku atau silabus yang digunakan dosen dalam mengajar suatu mata kuliah. Selain itu, pemilihan juga dilakukan dengan melihat katalog penerbit buku dan berdasarkan buku yang banyak dipakai oleh maha siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pengadaan bahan pustaka sangat diperlukan dalam mengelola perpustakaan agar dapat menunjang semua bidang studi dan dapat mendukung proses belajar mengajar dengan lancar bagi sekolah. Tujuan perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan dengan pengadaan bahan pustaka dapat terlaksana dengan baik. Karena koleksi dinyatakan sebagai penentu kualitas informasi yang tersedia di perpustakaan.

---

<sup>15</sup> Hartono, "*Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern & Profesional*", 69-70.

